

ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA BERDASARKAN GENDER DI MTsN 5 AGAM

Devi Sonia Wati¹, Gema Hista Medika², Rita Eka Fitri³

¹Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

³MTsN 5 Agam, Sumatera Barat, Indonesia

devisioniawati@gmail.com

Abstract: *Interest is a very important element for the success of student learning. Male and female students also have differences in paying attention to the learning process. Not only that, in terms of interest in learning mathematics, male and female students also have differences. Discipline in learning mathematics for male students and female students also sees differences. This research is a qualitative research. The instrument of this study were observation and questionnaires. The questionnaire used in this study was a questionnaire about students interest in learning mathematics. This research was conducted because there were differences between male students and female students interest in learning mathematics. The research was conducted to find out the interest in learning mathematics for Madrasah Tsanawiyah student based on gender. This research was conducted at MTsN 5 Agam. The population of this study were students of class VIII MTsN 5 Agam in 8 classes. Sampling of this research by purposive sampling technique. The subjects of this study were 27 students in class VIII-H MTsN 5 Agam, consisting of 10 male students and 17 female students. The result of this study showed that the percentage of the result of the questionnaire answered by female students was 59,64%, which means that most female students have an interest in learning mathematics. And male student have a percentage of 55,75% meaning that most male students are interested in learning mathematics.*

Keywords : *Interest in learning, learning mathematics.*

Abstrak: Minat merupakan unsur yang penting sekali untuk keberhasilan belajar murid. Murid laki-laki dan murid perempuan juga punya perbedaan dalam memperhatikan proses pembelajaran. Tidak hanya itu dalam hal ketertarikan terhadap pembelajaran matematika murid laki-laki dan perempuan juga mempunyai perbedaan. Kedisiplinan dalam belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan juga melihatkan perbedaan. Penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Instrumen dari penelitian ini ialah observasi da angket. Angket yang dipakai pada penelitian ini ialah angket tentang minat belajar matematika siswa. penelitian ini dilakukan sebab adanya perbedaan antara minat belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian dilaksanakan buat mengetahui minat belajar matematika murid Madrasah Tsanawiyah berdasarkan gender. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 5 AGAM. Populasi penelitian ini ialah murid kelas VIII MTsN 5 Agam sejumlah 8 kelas. Pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VIII-H MTsN 5 AGAM sebanyak 27 murid, yang terdiri dari 10 murid laki-laki dan 17 murid perempuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persentase dari hasil angket yang di jawab oleh siswa perempuan sebesar 59,64 % yang artinya sebagian besar murid perempuan memiliki minat untuk belajar matematika. dan murid laki-laki mempunyai persentase sebanyak 55,75 % maknanya sebagian besar murid laki-laki berminat untuk belajar matematika.

Kata kunci : minat belajar, pembelajaran matematika.

Pendahuluan

Menurut (Susanto, 2013) matematika itu bisa memajukan kreatifitas siswa pada saat melakukan aktivitas belajar mengajar. Menurut (Novtiar & ipin, 2017) matematika ialah pelajaran yang wajib dipelajari sebab matematika berhubungan dengan kegiatan manusia. Menurut (Achru, 2019) belajar ialah satu proses upaya di dalam kegiatan bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan. Menurut (setiawan, 2015) untuk memajukan mutu pendidikan non formal dan formal, pendidik diminta menyiapkan peserta didik supaya menguasai berbagai bentuk kemampuan, akibatnya peserta didik bisa menjadi manusia yang bisa bersaing dan bermutu.

Menurut (Asih & Imami, 2021) minat belajar matematika bisa membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika. Sumarmo (2017) mengatakan bahwasannya minat belajar bisa tiba dari diri sendiri atau dari orang lain. Hurlock (Sukada et al., 2013) mengatakan (1) minat bisa membuat prestasi siswa meningkat dan membuat hasil belajar siswa jadi lebih bagus dari sebelumnya. (2) minat bisa memberikan kegembiraan untuk siswa dalam melaksanakan satu aktivitas. (3) minat bisa menjadi semangat untuk siswa dalam melakukan sesuatu. (4) minat bisa mempengaruhi cita-cita siswa. Menurut Susanto (2014:66-67) minat ialah unsur yang penting sekali untuk keberhasilan belajar murid. Menurut Hartono (dalam Susanto, 2014:67) minat berpengaruh besar pada kesuksesan belajar siswa. Menurut Islamuddin (2012:187) minat adalah rasa keinginan yang sangat besar pada sesuatu. Slameto (2010:180) mengatakan minat merupakan rasa suka terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa diminta oleh orang lain.

Menurut Guilford (Lestari & Yudhanegara, 2018) minat belajar ialah keinginan dari diri siswa sendiri untuk mempelajari sesuatu secara sadar, tenang, dan disiplin akibatnya siswa melakukannya dengan rasa senang dan bersemangat. Singers (dalam Darmadi, 2017:317) mengatakan aspek-aspek penyebab munculnya minat belajar ialah (1) guru memberikan bantuan kepada siswa untuk memperoleh tujuan tertentu. (2) guru memberi kesempatan pada murid untuk aktif dalam proses pembelajaran. (3) pelajaran yang membuat murid tertarik adalah pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Menurut Syah (2006:151) minat merupakan kemauan yang besar terhadap sesuatu. Pada pendidikan di sekolah, minat suatu hal yang sangat penting pada proses belajar. Aspek yang bisa jadi penentu keberhasilan dalam belajar matematika ialah minat untuk belajar matematika. Minat belajar matematika bisa hadir pada diri siswa perempuan ataupun laki-laki. (Ayu, Setiawati, Agung, & Arsana, 2018) mengatakan bahwasannya murid laki-laki dan perempuan mempunyai beberapa beda, salah satu diantaranya ialah murid perempuan lebih terbaik dibandingkan murid laki-laki. Menurut penelitian-penelitian terdahulu yaitu : (1) Penelitian yang dilaksanakan oleh Moh Hafas Al-Ahdab Villa, Ainol, & Athar Zaif Zairozie, dengan judul Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam, menyimpulkan : minat belajar murid kelas XI di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam Gending tergolong masih rendah, (2) Penelitian yang dilaksanakan oleh Rizki Nurhana Friantini, & Rahmat Winata, dengan judul Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika., menyimpulkan : setelah dilakukan penelitian didapatkan persentase rata-rata hasil jawaban angket yang dijawab oleh siswa sebesar 58% , jadi bisa tarik kesimpulan bahwasannya pada umumnya siswa kelas X IIS berminat untuk belajar matematika, (3) Penelitian yang dilaksanakan oleh Asih, & Adi Ihsan Imami, dengan judul Ananlis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pebelajaran Matematika, menyimpulkan : murid memiliki minat pada pembelajaran matematika, akibatnya sebagian besar dari murid bisa melaksanakan pembelajaran matematika dengan bagus. Dan tujuan dari pembelajaran bisa dicapai oleh siswa, (4) Penelitian yang dilaksanakan oleh Maulanny Fably Sucipto, & Dani Firmansyah, dengan judul Analisis Minat Belajar siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika, menyimpulkan : persentase rata-rata hasil jawaban angket yang dijawab murid yaitu 46,02% yang artinya hampir setengahnya siswa

mempunyai minat dalam pembelajaran matematika. Dan sebesar 53,98% belum mempunyai minat pada pembelajaran matematika, (5) penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Hidayatus Sholehah, Diana Endah Handayani, & Singgih Adhi Prasetyo, dengan judul Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang, menyimpulkan : minat belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Karangroto 04 Semarang ialah 79,3% yang artinya termasuk kriteria minat belajar *Sangat Tinggi*.

Selama peneliti melaksanakan PPL di MTsN 5 Agam, peneliti menemukan masalah yaitu perbedaan minat belajar matematika antara murid laki-laki dan perempuan. Murid laki-laki dan murid perempuan juga punya perbedaan dalam memperhatikan proses pembelajaran. Tidak hanya itu dalam hal ketertarikan terhadap pembelajaran matematika murid laki-laki dan perempuan juga mempunyai perbedaan. Kedisiplinan dalam belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan juga melihatkan perbedaan.

Metode

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Bogdan dan Bikklen (1992) mengatakan, penelitian kualitatif ialah salah satu prosedur penelitian yang melahirkan data deskriptif dalam bentuk perkataan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diperhatikan. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas VIII MTsN 5 Agam sejumlah 8 kelas. Teknik pengambilan sampel penelitian ini ialah dengan teknik *purposive sampling*. (sugiyono 2015) mengatakan, *puposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dikarenakan alasan tertentu.Instrumen penelitian ini ialah angket, dan observasi. Angket yang pakai pada penelitian ini ialah angket tentang minat belajar matematika siswa yang terdapat empat indikator di dalamnya. Indikator yang pertama adalah perasaan senang, yang kedua perhatian, yang ketiga ketertarikan, dan yang ke empat adalah tekun dan disiplin dalam belajar. Angket ini dibagikan kepada siswa, lalu diisi oleh siswa dengan cara memberi tanda check (✓) pada tabel. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi 8 buah pernyataan, 6 diantaranya ialah pernyataan positif dan 2 lagi merupakan pernyataan negatif.

Setiap pernyataan yang di jawab oleh siswa diberi skor. Untuk pemberian skor pada setiap pernyataan yang dijawab oleh siswa bisa dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 1. Skoring angket minat belajar matematika siswa

| No | Pernyataan positif | Skor | No | Pernyataan negatif | Skor |
|----|--------------------|------|----|--------------------|------|
| 1 | Selalu (S) | 5 | 1 | Selalu (S) | 1 |
| 2 | Sering (SR) | 4 | 2 | Sering (SR) | 2 |
| 3 | Kadang-kadang (K) | 3 | 3 | Kadang-kadang (K) | 3 |
| 4 | Jarang (J) | 2 | 4 | Jarang (J) | 4 |
| 5 | Tidak pernah (TP) | 1 | 5 | Tidak pernah (TP) | 5 |

Dari tabel diatas bisa dilihat untuk pernyataan positif jika siswa menjawab selalu(s) maka mendapatkan skor 5, jika siswa menjawab sering(sr) akan dapat nilai 4, jika siswa menjawab kadang-kadang(k) akan memperoleh nilai 3, jika siswa menjawab jarang(j) akan dapat nilai 2, jika siswa menjawab tidak pernah(tp) akan memperoleh nilai 1. Sementara buat pernyataan negatif bila

murid menjawab selalu(s), murid akan mendapatkan nilai 1, bila murid menjawab sering(sr) akan dapat nilai 2, bila siswa menjawab kadang-kadang(k) akan dapat nilai 3, bila siswa menjawab jarang(j) akan dapat nilai 4, dan bila siswa menjawab tidak pernah akan mendapatkan skor 5.

Setelah pernyataan-pernyataan dari siswa diberi skor, dicarilah persentase minat belajar siswa. setelah didapatkan persentase tersebut lalu persentase tersebut akan ditafsirkan dengan tabel dibawah ini :

Tabel. 2 Kriteria Penafsiran Hasil Jawaban Siswa

| No | Kriteria persentase | Hasil penafsiran |
|----|-----------------------|-------------------|
| 1 | $P = 0\%$ | Tidak ada |
| 2 | $0\% < P < 25\%$ | Sebagian kecil |
| 3 | $25\% \leq P < 50\%$ | Hampir separuhnya |
| 4 | $P = 50\%$ | Separuhnya |
| 5 | $50\% < P < 75\%$ | Kebanyakan |
| 6 | $75\% \leq P < 100\%$ | Nyaris semuanya |
| 7 | $P = 100\%$ | Semuanya |

Keterangan : P= persentase jawaban

Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian, diperoleh hasil angket minat belajar matematika siswa berdasarkan gender sebagai berikut.

Tabel.3 hasil angket minat belajar matematika siswa laki-laki

| No | Indikator | Persentase | Keterangan |
|-------|----------------------------------|------------|-------------|
| 1 | Perasaan senang | 58 % | Kebanyakan |
| 2 | Perhatian | 60 % | Kebanyakan |
| 3 | Ketertarikan | 50 % | Setengahnya |
| 4 | Tekun dan disiplin dalam belajar | 55 % | Kebanyakan |
| Total | | 55,75 % | Kebanyakan |

Tabel. 4 hasil angket minat belajar matematika siswa perempuan

| No | Indikator | Persentase | Keterangan |
|-------|----------------------------------|------------|------------|
| 1 | Perasaan senang | 68,57 % | Kebanyakan |
| 2 | Perhatian | 61,43 % | Kebanyakan |
| 3 | Ketertarikan | 55,71 % | Kebanyakan |
| 4 | Tekun dan disiplin dalam belajar | 52,86 % | Kebanyakan |
| Total | | 59,64 % | Kebanyakan |

Dari kedua tabel diatas dapat dilihat hasil angket minat belajar matematika murid laki-laki dan perempuan. Dimana hasil angket minat belajar matematika murid laki-laki persentasenya adalah 55,75 % maknanya kebanyakan dari murid laki-laki memiliki minat belajar matematika. Hanya sebagian kecil murid laki-laki yang tidak memiliki minat belajar matematika. Dimana persentase perasaan senang dari siswa laki-laki ialah 58 % yang artinya kebanyakan dari siswa laki-laki senang atau suka dengan pelajaran matematika, hanya sebagian siswa laki-laki yang tidak senang atau tidak suka dengan pelajaran matematika. Untuk indikator perhatian, siswa laki-laki memiliki persentase 60 % yang artinya sebagian besar murid laki-laki memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, hanya sebagian kecil murid laki-laki yang tak memperhatikan saat proses pembelajaran.

Untuk indikator selanjutnya yaitu ketertarikan dimana persentase ketertarikan dari siswa laki-laki yaitu 50 % yang artinya setengah dari siswa laki-laki memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran matematika. Sedangkan setengahnya lagi tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran matematika. Dan untuk indikator tekun dan disiplin dalam belajar, siswa laki-laki mempunyai persentase 55 %, artinya kebanyakan dari murid laki-laki tekun dan disiplin dalam belajar matematika, hanya sebagian kecil dari siswa laki-laki yang tidak tekun dan disiplin dalam belajar matematika.

Pada tabel. 4 dapat dilihat hasil angket minat belajar matematika siswa perempuan. Dimana persentasenya sebanyak 59,64 %, maknanya kebanyakan dari murid perempuan berminat untuk belajar matematika, hanya sebagian kecil siswa perempuan yang tidak memiliki minat belajar matematika. Pada indikator perasaan senang murid perempuan memiliki persentase 68,57 % yang artinya kebanyakan dari murid perempuan senang atau suka dengan pembelajaran matematika, hanya sebagian kecil siswa perempuan yang tidak senang atau tidak suka dengan pembelajaran matematika. Untuk indikator perhatian siswa perempuan memiliki persentase 61,43 % yang artinya sebagian besar siswa perempuan memperhatikan saat proses pembelajaran, cuma sebagian kecil murid perempuan yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran.

Indikator selanjutnya adalah ketertarikan dimana siswa perempuan memiliki persentase 55,71 % maknanya kebanyakan dari murid perempuan tertarik dengan pelajaran matematika, cuma sebagian kecil dari murid perempuan yang tak tertarik dengan pelajaran matematika. Untuk indikator tekun dan disiplin dalam belajar, siswa perempuan mempunyai persentase 52,86 % yang artinya kebanyakan dari murid perempuan tekun dan disiplin dalam belajar matematika. Hanya sebagian kecil dari siswa perempuan yang tidak tekun dan disiplin dalam belajar matematika. Setelah peneliti membuat persentase hasil angket minat belajar matematika murid laki-laki dan perempuan bisa diperhatikan pada tabel.3 dan tabel.4 bahwasannya siswa perempuan lebih banyak yang berminat pada pembelajaran matematika dibandingkan siswa laki-laki bisa dilihat pada persentasenya dimana siswa perempuan memiliki persentase minat belajar 59,64 % sedangkan siswa laki-laki hanya 55,75 %.

Pada indikator perasaan senang murid perempuan mempunyai persentase lebih besar dibandingkan murid laki-laki. Dimana siswa perempuan memiliki persentase 68,57 % dan siswa laki-laki memiliki persentase 58 %. Artinya murid perempuan lebih banyak yang senang atau suka dengan pembelajaran matematika dibanding murid laki-laki. Untuk indikator perhatian siswa perempuan juga mempunyai persentase lebih besar dibanding murid laki-laki. Dimana murid perempuan memiliki persentase 61,43 % dan siswa laki-laki memiliki persentase 60 %. Maknanya siswa perempuan lebih banyak yang memperhatikan pembelajaran matematika dibandingkan siswa laki-laki. Pada indikator perhatian ini selisih antara persentase hasil angket minat belajar matematika siswa perempuan dan laki-laki hanya sedikit yaitu 1,43 %. Untuk indikator yang selanjutnya yaitu indikator ketertarikan. Pada indikator ini siswa perempuan juga masih mempunyai persentase lebih banyak dari pada laki-laki. Dimana siswa perempuan memiliki persentase 55,71 % dan murid laki-

laki memiliki perentase 50%. Maknanya murid perempuan lebih banyak yang tertarik dengan pelajaran matematika dibandingkan murid laki-laki.

Pada indikator tekun dan disiplin dalam belajar murid laki-laki mempunyai persentase lebih banyak dibandingkan siswa perempuan. Dimana persentase siswa laki-laki sebanyak 55 % sedangkan siswa perempuan hanya memiliki persentase sebanyak 52,86 %. Artinya murid laki-laki lebih tekun dan disiplin dalam belajar matematika dibanding murid perempuan.

Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian, peneliti mendapatkan hasil penelitian. Bisa disimpulkan peserta didik perempuan lebih berminat pada pembelajaran matematika dibandingkan peserta didik laki-laki. Dengan persentase hasil angket minat belajar matematika masing-masing adalah 59,64 % untuk murid perempuan dan 55,75 % untuk murid laki-laki. Untuk indikator perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan siswa perempuan mempunyai persentase lebih banyak dibanding siswa laki-laki. Untuk indikator tekun dan disiplin dalam belajar murid laki-laki punya persentase lebih besar dibandingkan murid perempuan. Sebagian besar siswa perempuan memiliki minat dalam belajar matematika, cuma sebagian kecil siswa perempuan yang tidak punya minat belajar matematika. Begitu pun dengan siswa laki-laki, sudah sebagian besar murid laki-laki yang memiliki minat belajar matematika. Hanya sebagian kecil murid laki-laki yang tidak memiliki minat belajar matematika.

Referensi

- Saparwadi Lalu. (2022). Kesalahan Siswa SMP dalam Memahami Masalah Matematika Bentuk soal Cerita. E-ISSN 2686-5823. *Mathema Journal*. Volume 4 (1), Januari.
- Villa Moh Hafas al-Ahdab, ainol, & Zairozie Athar Zaif. (2022). Analisis Minat Belajar siswa pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam. P_ISSN : 1978-0184. E-ISSN : 2723-2328. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6. No. 2 September.
- Asih & Imami Adi Ihsan. (2021). Analisi Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika. ISSN2614-221X (print).ISSN 2614-2155 (online). *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Volume 4, No. 4, Juli.
- Sholehah Siti Hidayatus, Handayani Diana Endah, & Prasetyo Singgih Adhi. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. ISSN : 1829-877X. *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol. 23. No. 3.
- Sucipto Maulanny Fably, & Dani Firmansyah. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika. p-ISSN : 2355-3782. E-ISSN :2579-4647. Volume 8 No. 2, September.
- Friantini Rizki Nurhana, &Winat Rahmat. (2019). Ananlis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. p- ISSN : 2477-5967. E-ISSN : 2477-8443. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Volum 4 Nomor 1 bulan Maret.
- Nasution eline Yanti Putri. (2018). Analissi Terhadap Disposisi Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Matematika. e-ISSN 2620-8911. P-ISSN 2620-8903. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. volume 1, Nomor 1, Mei.
- Prastitasari Herti, dkk. (2022). Minat Belajar Matematika Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Gender. ISSN : 2303-1514. E-ISSN : 2598-5949. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 11 Nomor 3 Juni.
- Rismayanti, Octafianti Mira, & Sartika. Analisis kemampuan Komunikasi Matematis Dan Minat Belajar Siswa SMP Berdasarkan Gender. E-ISSN 2654-5497. P-ISSN 2655- 1365. *Journal On education*. Volume 01, No. 03, April.
- Rojabiyah Asiah Badriyatur, & Setiawan Wahyu. Analisis Minat Belajar Siswa MTS Kelas VII Dalam Page | 542

Pembelajaran Matematika Materi Aljabar Berdasarkan Gender. E-ISSN 2654-5497. P-ISSN

2655-1365. *Journal On Education.* Volume 01, No. 02, Februari.

Citra Yulita Dwi, dkk. (2021). Minat Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di SMA Negeri 6 Batanghari.